**ABSTRAK**

Tannia Alvionita / 38140266 / 2019 / Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017 / Ari Hadi Prasetyo, Drs, M.M, M.Ak.

Konservatisme akuntansi merupakan sebuah prinsip kehati-hatian dalam menyusun laporan keuangan. Tindakan kehati-hatian tersebut diimplikasikan dengan mengakui biaya atau rugi yang akan mugkin akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar. Hal ini akan menyebabkan rendahnya nilai pendapatan dan laba serta tingginya nilai beban dan kewajiban. Prinsip konservatisme akuntansi diterapkan untuk mengantisipasi ketidakpastian yang terjadi dalam aktivitas perusahaan.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori agensi. Teori agensi menjelaskan bagaimana hubungan antara principal dan agen dan menjelaskan masalah agensi yang timbul karena adanya konflik antara principal dan agen sehingga dapat mengakibatkan timbulnya asimetri informasi yang disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan.

Objek penelitian ini adalah 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji kesamaan koefisien, statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisi regresi linier berganda.

Hasil penelitian hipotesis pertama yaitu dewan komisaris independen menunjukkan nilai sig. t sebesar 0,692. Hasil penelitian hipotesis kedua yaitu variabel ukuran dewan komisaris menunjukkan nilai sig. t sebesar 0,684. Hasil hipotesis ketiga variabel frekuensi rapat komite audit menunjukkan nilai sig. t sebesar 0,193. Hasil penelitian hipotesis keempat variabel profitabilitas menunjukkan hasil nilai sig. t sebesar 0,043. Hasil penelitian dari variabel kontrol yaitu Leverage dan Sales Growth masing-masing menunjukkan nilai sig. t sebesar 0,447 dan 0,037.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit, dan *Leverage* tidak terbukti berpengaruh sigifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Sedangkan variabel Profitabilitas dan sales growth terbukti berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi